

PENGEMBANGAN DESA WISATA TENGANAN PEGRINGSINGAN

SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BALI

ABSTRACT

Deppy Sri Maharani,
152109
S1 Hospitality

Tenganan Pegringsingan village is one of those traditional villages in Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Bali. Also renowned as Desa Bali Aga, the village still preserves the old way of living, following traditional customs inherited by their ancestors. Building layouts, structures, and even the position of pura (Hindu shrine) are set out by generations long ruling.

What's so good, Desa Tenganan Pegringsingan supports tourism very well. The ancient village has met the standards of a good tourist attraction by providing necessary facilities and skilled human resources. Furthermore, the local government is proactively involved in the village's development. Nevertheless, there are still many areas for improvements to be regarded as one of the sustainable tourism objects.

Keyword : Tourist village , Development

Deppy Sri Maharani,
152109
S1 Hospitality

Desa Tenganan Pegringsingan merupakan salah satu desa tradisional yang berada di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Desa Tenganan biasa disebut juga sebagai Desa Bali Aga yang dimana Desa Bali Aga adalah desa yang masih mempertahankan pola hidup yang tata masyarakatnya mengacu pada aturan tradisional adat desa yang diwariskan nenek moyang mereka. Bentuk dan besar bangunan serta pekarangan, pengaturan letak bangunan, hingga letak pura dibuat dengan mengikuti aturan adat yang secara turun-temurun dipertahankan.

Namun yang menjadi keunggulan, desa wisata tenganan pegringsingan ini sudah menerima pariwisata dengan baik, hal tersebut sudah dibuktikan dengan beberapa syarat yang harus dimiliki desa wisata sudah terpenuhi seperti fasilitas, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

Selain itu pemerintah juga sudah berperan aktif dalam pengembangan desa wisata tenganan pegringsingan. Namun masih banyak yang harus dikembangkan di desa wisata tenganan pegringsingan seperti pelayanan agar menjadi pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci : Desa Wisata , Pengembangan